



Jurnal Penelitian dan Penalaran

Submitted: Juni 2024, Accepted: Juli 2024, Published: Agustus 2024

PENERAPAN MEDIA INTERAKTIF VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS X.6 SMA 3 MAROS

¹Muhajir, ²Cici Nurul Aulia, ³Aisyah Eka Alfina

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jln. Sultan Alauddin
No.259, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia.

Email: cicinurulaulia17@gmail.com, aisyahkaalfina27@gmail.com

Abstrak

Pemantapan Profesi Keguruan (P2K) adalah salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sebagai rekontekstualisasi matakuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Berlokasi di UPT SMA 3 MAROS. Kelas tempat peneliti melakukan penelitian adalah kelas X.6. Situasi siswa di kelas ini sangat bervariasi dan beragam. Model desain yang dikembangkan dalam melaksanakan penelitian ini adalah model spiral dari satu siklus ke siklus berikutnya oleh Kemmis dan McTaggart. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X.6 UPT SMA 3 MAROS tahun ajaran 2023/2024. Pelaksanaan tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus meliputi empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sebelum melaksanakan tindakan kelas, terlebih dahulu dilakukan tes kemampuan awal untuk mengetahui kemampuan membaca awal siswa. Berdasarkan data penelitian, kesimpulan yang diperoleh adalah siswa belum terdapat peningkatan yang signifikan dari proses belajar yang mereka lakukan sehingga diperlukan sebuah model yang mampu meningkatkan hasil belajar mereka dalam kelas. Media interaktif video pembelajaran akan memberikan dampak yang baik terhadap peserta didik dalam memahami pelajaran bahasa Indonesia dan mampu menciptakan generasi yang berintelektual dan berpendidikan.

Kata Kunci: Media Interaktif Video Pembelajaran, Hasil Belajar

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pemantapan Profesi Keguruan (P2K) adalah salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai rekontekstualisasi matakuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Berlokasi di UPT SMA 3 MAROS . Kelas tempat peneliti melakukan penelitian adalah kelas X.6. Situasi siswa di kelas ini sangat bervariasi dan beragam.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 Oktober – 4 November 2023 di UPT SMA 3 MAROS, dengan guru yang berperan sebagai wali kelas berinisial RD yang juga guru yang mengajar di kelas tersebut menyatakan bahwa siswa belum mencapai hasil belajar yang optimal. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa dari 35 siswa, hanya 70% yang tuntas pada KKM 75.

Selain itu siswa juga masih kurang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, hilangnya semangat dan kegembiraan siswa ketika belajar, seperti rasa bosan,

dan siswa tidak memperhatikan pelajaran. Rendahnya nilai hasil belajar mendorong peneliti untuk melakukan perubahan guna meningkatkan nilai hasil belajar siswa.

Media interaktif video pembelajaran mampu membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan unsur-unsur yang ada pada diri siswa, seperti rasa ingin tahu dan lingkungan belajar melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **Penerapan Media Interaktif Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X.6 SMA Negeri 3 Maros**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan proses pembelajaran dan hasil belajar, maka masalah penelitian adalah “**Bagaimanakah Penerapan Media Interaktif Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran**

Bahasa Indonesia di Kelas X.6 SMA Negeri 3 Maros?"

1.3 Tujuan

Pada prinsipnya penelitian ini bertujuan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan atau dipaparkan di atas, adapun tujuan penelitian adalah “untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dengan menggunakan media interaktif video pembelajaran sebagai bahan dalam belajar di kelas X.6 SMA Negeri 3 Maros”.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam pengembangan kajian studi ilmu pengetahuan dan memberikan sudut pandang yang baru.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta sebagai referensi bagi peneliti lainnya yang melakukan penelitian dengan metode dan tema yang sama.

Metode

1.1 Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang melibatkan guru sebagai peneliti dalam meningkatkan dan memperbaiki masalah-masalah pada proses pembelajaran siswa di kelas dengan membuat rencana terlebih dahulu, kemudian melaksanakan, mengamati dan memberi refleksi tindakan terhadap kegiatan melalui siklus.

Model rancangan yang dikembangkan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah model spiral dari siklus yang satu ke siklus berikutnya oleh Kemmis dan MC Taggart. Model yang dikembangkan dan dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan 1 perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*obsevation*) dan refleksi (*reflektion*).

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UPT SMA Negeri 3 Maros di Kelas X.6 tahun pelajaran 2023/2024

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober – November 2023

1.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X.6 sebanyak 35 siswa terdiri dari 16 laki-laki dan 19 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SMA Negeri 3 Maros

1.4 Variabel Penelitian

Adapun yang menjadi variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media interaktif video pembelajaran
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan penerapan media interaktif video pembelajaran

1.5 Sumber Data

Sumber data yaitu aspek penelitian yang dapat memberikan informasi yang dapat membantu perluasan teori. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa UPT SMA Negeri 3 Maros.

1.6 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Dokumentasi
2. Observasi
3. Catatan Lapangan

1.7 Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tahap-tahap tindakan berupa:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dari Kemmis dan Mc Taggart terdiri dari 3 siklus namun dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 2 siklus

1.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pengolahan data kualitatif. Data diambil dari hasil aktivitas guru dan siswa yang diperoleh melalui lembar observasi, diolah dan dinyatakan dalam bentuk persentase yang dihitung dengan menggunakan rumus. Siswa dikatakan tuntas secara klasikal apabila lebih dari

atau sama dengan 70% siswa yang tuntas (Depdiknas, 2004).

1.9 Indikator Keberhasilan

Dalam penelitian ini sebagai tolak ukur keberhasilan peneliti dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas X.6 menggunakan media interaktif video pembelajaran dengan daya serap individu minimal 0 dan ketuntasan belajar klasikal minimal 70% dari jumlah siswa. Penyelesaian ini sesuai dengan kriteria penyelesaian minimal (KKM) yakni 0 yang diberlakukan di UPT SMA Negeri 3 Maros.

Hasil dan Pembahasan

1.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X.6 UPT SMA Negeri 3 Maros tahun ajaran 2023/2024. Pelaksanaan tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus meliputi empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sebelum melaksanakan tindakan kelas, terlebih dahulu dilakukan tes kemampuan awal untuk

mengetahui kemampuan membaca awal siswa. Berdasarkan hasil tes kemampuan awal diketahui kemampuan membaca siswa masih rendah. Hasil tes kemampuan awal pada kondisi awal sebelum dilakukan tindakan dengan skor rata-rata 61 dan ketuntasan belajar klasikal 24%.

Perencanaan yang dilakukan pada siklus I adalah menyusun perangkat pembelajaran, merencanakan tujuan pembelajaran, menyiapkan alat dan bahan ajar serta instrumen penelitian yang meliputi evaluasi tindakan akhir, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menganalisis siswa. Siklus II siswa melalui media interaktif video pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan sibuk bermain dengan teman sekelasnya sehingga mengganggu teman yang lain.

Hal ini mengakibatkan kurangnya konsentrasi teman yang lain dalam kegiatan pembelajaran. Dalam melaporkan hasil atau presentasi masih ada sebagian siswa yang belum berani mengemukakan pendapatnya, sehingga untuk mengatasinya guru harus selalu memberikan dorongan agar dapat meningkatkan keberanian siswa.

Hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I berada pada kategori sangat baik. Aspek yang masih perlu ditingkatkan oleh guru dalam proses pembelajaran pada siklus I adalah selalu mendorong siswa untuk meningkatkan keberanian dalam menggunakan media interaktif video pembelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa menggunakan media atau alat peraga dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I berada pada kategori cukup. Hal ini disebabkan karena pada siklus I siswa belum terbiasa menggunakan alat/media pembelajaran. Siswa juga kurang pandai dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru, memperhatikan penjelasan materi serta masih bingung dalam menyimpulkan materi. Selain itu masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Untuk memahami pembelajaran pada siklus II perlu adanya penekanan kepada siswa mengenai perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran.

Hasil Analisis Tindakan Siklus I

Setelah selesai pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus I melalui pembelajaran awal siswa dengan menggunakan media interaktif video pembelajaran, acara selanjutnya adalah pemberian evaluasi akhir

kegiatan siswa kelas X di UPT SMA Negeri 3 Maros.

Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi terlihat bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Untuk memahami pembelajaran pada siklus II perlu adanya penekanan perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran.

Dalam kegiatan siklus belajar saya masih ada beberapa siswa yang ragu menggunakan alat/media, hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa menggunakan alat/media dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut pada siklus II guru berusaha meningkatkan keberanian siswa melalui alat bantu visual khususnya menarik perhatian dengan menggunakan kartu huruf berwarna disertai gambar.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II hampir sama dengan

pelaksanaan tindakan siklus I yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan alat dan bahan terbuka serta instrumen penelitian yang meliputi evaluasi akhir tindakan, lembar observasi guru dan siswa.

Hasil Observasi Aktifitas Guru dan Siswa Siklus II

Hasil observasi pada siklus II dapat digambarkan menunjukkan bahwa siswa telah berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga terlihat adanya peningkatan. Seluruh siswa semakin antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada proses pembelajaran siklus II aktivitas guru menunjukkan seluruh aspek berada pada kategori sangat baik. Begitu pula pada siklus II aktivitas siswa berada pada kategori baik dalam proses pembelajaran. Artinya tingkat keberhasilan aktivitas siswa menurut pengamat pada setiap pertemuan mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil pada siklus II kegiatan observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan alat peraga/media interaktif video pembelajaran pada kegiatan membaca pemula, siswa telah mencapai dengan kategori sangat baik. Hasil aktivitas siswa pada proses pembelajaran siklus II berada pada kategori baik. Berdasarkan data hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa siswa telah mencapai target sesuai indikator yang diharapkan, yaitu secara klasikal siswa dikatakan berhasil dalam belajar menggunakan media interaktif video pembelajaran dari jumlah siswa yang telah ditentukan.

Hasil Analisis Tindakan Siklus II

Pembelajaran pada siklus ini adalah membuat komik dengan menarik dan menyampaikan dengan kalimat sederhana. Setelah selesai pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus II melalui pembelajaran awal

siswa menggunakan media interaktif video pembelajaran, kegiatan selanjutnya adalah memberikan evaluasi akhir terhadap tindakan siswa kelas X.6 di UPT SMA Negeri 3 Maros.

Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi/tes akhir, lembar observasi guru dan siswa pada siklus II dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan sudah optimal. Siswa merasa senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran karena dengan menggunakan media yang menarik anak tidak merasa bosan dalam kegiatan belajar seperti bermain. Sebagian besar siswa dapat membuat kalimat sederhana dengan lancar serta menggunakan pengucapan yang benar. Siswa semakin tertarik untuk belajar karena menyadari bahwa belajar itu sangat penting. Siswa sudah mengetahui bahwa untuk dapat mengetahui mata pelajaran lain harus dapat memahami pelajaran terlebih dahulu. Untuk itu siswa

senantiasa dihibau untuk rajin belajar memahami dengan baik, sehingga mampu dan senang dalam belajar.

Pembahasan

Berdasarkan dari penelitian, kurang optimalnya aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar sangat terlihat pada hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan atau kegagalan seseorang setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah dengan menggunakan penilaian berupa tes. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam menyelesaikan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I dapat dikatakan penelitian ini belum berhasil karena masih terdapat 7 siswa yang belum mencapai batas ketuntasan. Rata-rata hasil tes kemampuan awal

siswa pada siklus I. Hasil tersebut belum memenuhi batas kinerja minimal indikator yang ditentukan.

Rata-rata hasil tes kemampuan awal siswa pada siklus II adalah 78,5. Dilihat dari nilai ambang batas minimal menurut indikator kinerja, rata-rata nilai siswa sudah memenuhi kriteria. Secara individu, dari hasil tes pada siklus II, terdapat 29 siswa yang mencapai nilai lebih besar atau sama dengan 70. Sedangkan 6 siswa memperoleh nilai dibawah 70.

Jadi, nilai tes kemampuan pemula siswa pada siklus II telah mencapai ketuntasan.

Batas yang telah ditentukan tingkat ketuntasan belajar klasikal adalah 88%.

Kemampuan siswa meningkat dari siklus I dan siklus II karena ketika siswa belajar menggunakan alat peraga/media, mereka merasa terangsang untuk mengamati dan mencoba apa yang dilihatnya dan mudah diketahui, anak lebih fokus

karena siswa merasakan apa yang mereka lihat serta memudahkan mereka untuk memahaminya, mudah untuk ditiru dan dilaksanakan sesuai petunjuk guru.

Penutup

Berdasarkan data penelitian, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut: Hasil belajar siswa pada siklus I dalam meningkatkan kemampuan awalnya dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 61% dan hasil belajar siswa pada siklus II meningkat aktivitas awal siswa dengan menggunakan media interaktif video pembelajaran mengalami peningkatan dengan memperoleh skor rata-rata dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 88% serta telah memenuhi ambang batas pencapaian indikator keberhasilan.

Daftra Pustaka

Depdiknas. (2004). *Penilaian*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Faizalnizbah (2013). Pengertian membaca.

Tersedia:

<http://faizalnizbah.blogspot.sg/2013/08/pengertian-membaca.html> [6]Januari 2014]

Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80-86.

Gulo, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 334-341.

Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 83-99.

Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 83-99.

Haryanto, S.Pd (2012). *Pengertian Media Pembelajaran*. Tersedia: <http://belajarpsikologi.com/pengertian-media-pembelajaran/>[6Januari 2014].<http://paudstaialgazalibone.blogspot.com/2013/04/pengertian->

- membaca permulaan.html (7 Januari 2014)
<http://selamethariadi.com/pengertian-cara-dan-makna-membaca/>
- Hudaita (2009) Pembelajaran Membaca Permulaan Tersedia
<http://hudaita.blogspot.com/2009/01/pembelajaran-membaca-permulaan-dengan.html/>
(Diakses 05 Januari 2014)
- Mbah Brata (2009). Pembelajaran membaca permulaan Tersedia:
<http://mbahbrata-edu.blogspot.com/2009/08/pembelajaran-membacapermulaan-melalui.html/>
(Diakses 05 Januari 2014)
Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata, 4(1), 399-405.
- Muhammad faiq (2013) . Instrumen untuk menilai media pembelajaran berbasis teks.
Tersedia <http://penelitian.tindakan.kelas.blogspot.com/2013/10/contoh-instrumen-untuk-menilai-media-pembelajaran-berbasis-teks.html> [7 Januari 2014]
- Padlan, M., Sapitra, M., Saputra, M. H., Sairi, S., & Syahrani, S. (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTSS) Nurul Hikmah. *Adiba: Journal Of Education*, 3(4), 543-568.
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. *Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101-109.
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Slamet Hariadi (2013). Pengertian cara dan makna membaca Tersedia :
Suhadinet, *Langkah-Langkah PTK Menurut Kemmis dan McTaggart* <http://suhadinet.wordpress.com/2009/06/08/langkahlangkah-ptk-menurutkemmis-dan-mctaggart/>
(Diakses 13 Agustus 2013)
- Teguh Prasetyo (2009). Pembelajaran membaca dan membaca permulaan. Tersedia:
<http://teguhsatu.blogspot.com/2009/11/pembelajaran-membaca-dan-membaca.html> [7 Januari 2014]

<http://gudangartikels.blogspot.com/2011/08/pengertian-dan-tujuan-membaca-permulaan.html>
(Diakses Tanggal 10 Januari 2014)

Universitas Terbuka

Wahyudi, A., Pahan, B. P.,
& Sulistyowati, R.
(2023). Peningkatan
Hasil Belajar Siswa
Melalui Kooperatif
Picture And Picture:
Suatu Studi di SDN
5 Menteng. *Harati:
Jurnal Pendidikan
Kristen*, 3(2), 109-
123.